

**FORMULASI SEDIAAN SALEP EKSTRAK DAUN BIDARA
(*Ziziphus mauritiana* L.) SEBAGAI ANTIBAKTERI
*Staphylococcus aureus***

Shinta Anggi Ristiana

ABSTRAK

Daun Bidara (*Ziziphus mauritiana* L.) mengandung senyawa alkaloid, saponin, flavonoid, steroid dan tanin. Daun Bidara (*Ziziphus mauritiana* L.) dapat digunakan sebagai antibakteri karena dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui formulasi yang baik pada pembuatan salep daun bidara (*Ziziphus mauritiana* L.). Metode ekstraksi dalam penelitian ini yaitu maserasi dengan pelarut etanol 96%. Penelitian menggunakan metode eksperimental dengan variasi konsentrasi PEG 400 40% & PEG 4000 60% (F1), PEG 400 60% & PEG 4000 40% (F2), dan PEG 400 80% & PEG 20 (F3). Karakteristik fisik yang diamati berupa organoleptis, homogenitas, pH, daya sebar, uji daya lekat dan uji viskositas. Hasil evaluasi fisik sediaan memiliki organoleptik F1, F2 dan F3 salep berbau khas bidara, salep berwarna kuning kecoklatan berbentuk semisolid dan pH 5. Uji viskositas salep memenuhi standar, tetapi pada uji daya sebar salep yang memenuhi syarat adalah F2 dan F3, uji daya lekat salep yang memenuhi standar F1, F2 dan F3. Hasil pengujian antibakteri sediaan salep adalah diameter zona hambat bakteri pada (F1) 13 mm, (F2) 14 mm dan (F3) 13 mm.

Kata Kunci: Daun Bidara (*Ziziphus mauritiana* L.), salep, *Staphylococcus aureus*

**FORMULATION OF BIDARA (*Ziziphus mauritiana* L.) LEAF
EXTRACT OINTMENT AS AN ANTIBACTERIAL
*Staphylococcus aureus***

Shinta Anggi Ristiana

ABSTRACT

*Bidara leaves (*Ziziphus mauritiana* L.) contain alkaloids, saponins, flavonoids, steroids and tannins. Bidara leaves (*Ziziphus mauritiana* L.) can be used as antibacterial because it can inhibit the growth of *Staphylococcus aureus* bacteria. This study aims to determine a good formulation for making bidara (*Ziziphus mauritiana* L.) leaf ointment. The extraction method in this research is maceration with 96% ethanol as solvent. The study used experimental methods with varying concentrations of PEG 400 40% & PEG 4000 60% (F1), PEG 400 60% & PEG 4000 40% (F2), and PEG 400 80% & PEG 20 (F3). Physical characteristics observed were organoleptic, homogeneity, pH, dispersibility, adhesion test and viscosity test. The results of the physical evaluation of the preparations had organoleptic F1, F2 and F3 ointments with a distinctive smell of bidara, brownish yellow ointment in semisolid form and pH 5. The ointment viscosity test met the standards, but the ointment spreadability test that met the requirements were F2 and F3, the ointment adhesion test met the F1, F2 and F3 standards. The results of antibacterial testing of ointment preparations were the diameter of the bacterial inhibition zone at (F1) 13 mm, (F2) 14 mm and (F3) 13 mm.*

Keywords: *Bidara leaves (*Ziziphus mauritiana* L.), ointment, *Staphylococcus aureus**